

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Perubahan yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah membuat semakin tingginya kesadaran dan pengetahuan. Segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai, yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Untuk mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis, perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi. Kejadian dalam keuangan yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapat laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama.

Salah satu penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah tersedianya data dan informasi perusahaan yang akurat untuk dipakai sebagai dasar perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Masalah kualitas informasi yang selama ini masih sering dijumpai oleh perusahaan ialah belum memuaskannya kualitas informasi bagi pengguna dan kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut.

Di samping itu, terdapat beberapa perangkat yang belum terpenuhi sehingga jalannya sistem terganggu dan tidak optimal, pengalokasian dan pengadaan perangkat yang ada belum diarahkan pada efektivitas, serta efisiensi penggunaan dan penerapannya. Pihak manajemen perusahaan tentunya membutuhkan banyak data dan informasi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Salah satu dari banyak data dan informasi itu ialah data dan informasi mengenai aktivitas akuntansi dan transaksi keuangan lainnya.

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan merupakan bagian dari informasi penting yang diperlukan oleh manajemen. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga.

Masalah persediaan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi para pengambil keputusan dalam bidang persediaan. Persediaan dibutuhkan karena pada dasarnya pola permintaan tidak beraturan. Persediaan dilakukan untuk menjamin adanya kepastian bahwa pada saat dibutuhkan barang-barang tersebut tersedia. Salah satu masalah dalam persediaan adalah kesulitan dalam menentukan besarnya jumlah permintaan. Sering terjadi suatu perusahaan mempunyai jumlah persediaan terlalu sedikit dibanding dibanding dengan permintaan konsumen.

Perkembangan Teknologi Informasi juga akan mendukung perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai prosedur pencatatan yang melaporkan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Pada jaman dahulu proses pencatatan dalam SIA masih dilakukan secara manual. Seiring perkembangan IT di era globalisasi ini, proses pencatatan secara manual tersebut perlahan telah beralih menjadi proses pencatatan yang terkomputerisasi. Peran SIA dalam proses bisnis sangat penting, karena informasi yang dihasilkan sangat diperlukan oleh pihak manajemen maupun para pengguna di luar manajemen perusahaan. Mayoritas berbagai bisnis supermarket maupun minimarket yang telah menggunakan pencatatan secara komputerisasi lebih mampu bersaing dengan para pesaingnya. Hal itu dikarenakan fasilitas Central Processing Unit (CPU) serta fasilitas pendukung lain seperti mesin kasir, barcode

scanner, printer, dan sebagainya tersebut sangat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Masalah dapat terjadi walaupun sebuah perusahaan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Salah satu masalah yang terjadi di Keisya Salon Suplier adalah adanya perbedaan catatan persediaan yang dilaporkan dengan jumlah persediaan di gudang, dan seberapa efektif aplikasi ini membantu karyawan dalam mengelola persediaan barang.

Peran sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan sangat penting karena sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Peranan sistem informasi, tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar pengelola atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan *hardware* untuk mengkonversikan data transaksi keuangan atau menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi bagi para penggunanya.

Keisya Salon Suplier merupakan salah satu toko suplier salon yang menjual berbagai macam kebutuhan salon yang terletak di Jl. Otto

Iskandar Dinata No. 419, Bandung, Jawa Barat. Saat ini toko Keisya menjadi incaran para pemilik salon untuk memenuhi kebutuhan salon mereka.

Dalam hal ini penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada Keisha Salon Suplier dikarenakan menurut penulis masih terdapat beberapa kekurangan yang terdapat pada sistem di Keisya Salon Suplier.

Saat ini keisha salon suplier menggunakan aplikasi *point of sales*. *Point of sales* merupakan sistem yang mendukung transaksi penjualan, seperti misalnya di supermarket, restoran, atau kafe. Pada umumnya sistem POS ini akan digandengkan dengan komputer atau *cash register* (mesin kasir).

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai sarana untuk menciptakan pengawasan dalam perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul. ***“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Efektivitas Pengendalian Persediaan Pada Usaha Peralatan dan Perlengkapan Salon Keisya Suplier”***

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan. Adapun yang menjadi pokok pembahasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adanya perbedaan catatan persediaan yang dilaporkan dengan jumlah persediaan di gudang.
2. Seberapa efektif aplikasi ini membantu karyawan dalam mengelola persediaan barang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Keisya Salon Suplier?
2. Bagaimana peningkatan efektivitas pengendalian persediaan di Keisya Salon Suplier?

1.4. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada analisis pengelolaan persediaan barang dagang pada Keisya Salon Suplier meliputi perancangan input, proses, output dan dokumen pada Keisya Salon Suplier.

1.5. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis menyusun penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Dan untuk mengetahui lebih jauh tentang Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di Keisya Salon Suplier

dengan penulisan skripsi ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis, dan bagi para pihak yang berkepentingan.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Keisya Salon Suplier.
2. Untuk mengetahui peningkatan efektivitas pengendalian persediaan pada Keisya Salon Suplier.

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dan menambah wawasan terutama bagi pihak-pihak yang membutuhkan .Sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti yang akan datang.

1.6.2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem informasai akuntansi di Keisya Salon Suplier dan memberikan solusi permasalahannya.

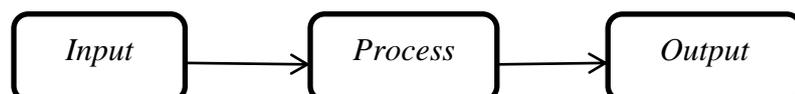
1.7. Kerangka Pikir

1.7.1. Landasan Teori

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan, baik berskala kecil maupun berskala besar. Supaya dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut.

Romney dan Steinbart (2015 : 3) mengatakan bahwa sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, terdiri dari subsistem yang mendukung sistem yang lebih besar. Definisi lain yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016 : 5) menjelaskan, sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Dari beberapa pengertian tersebut, sistem merupakan dua komponen atau lebih yang menjadi satu, saling berhubungan antara subsistem sehingga menjadi sistem yang lebih besar yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang sama. Jadi, adanya alur rangkaian unsur dalam suatu sistem dapat digambarkan:



Gambar 1 Alur Sistem

Masukan (input) yang merupakan sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem. Setelah input dilakukan, selanjutnya suatu (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (output) berupa hasil operasi (tujuan/ sasaran/ target pengoperasian suatu sistem).

Untuk pembahasan berikutnya penjelasan mengenai informasi yang disampaikan oleh Krismaji (2015 : 14), yaitu informasi merupakan data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Sumber lain yang memperkuat teori tersebut juga terdapat dalam buku yang ditulis Gondodiyoto (2003-13) yang menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah, menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata yang dapat dipahami dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, sekarang maupun untuk masa depan. Jadi secara singkat, informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. Maka mengenai alur informasi, dapat digambarkan:

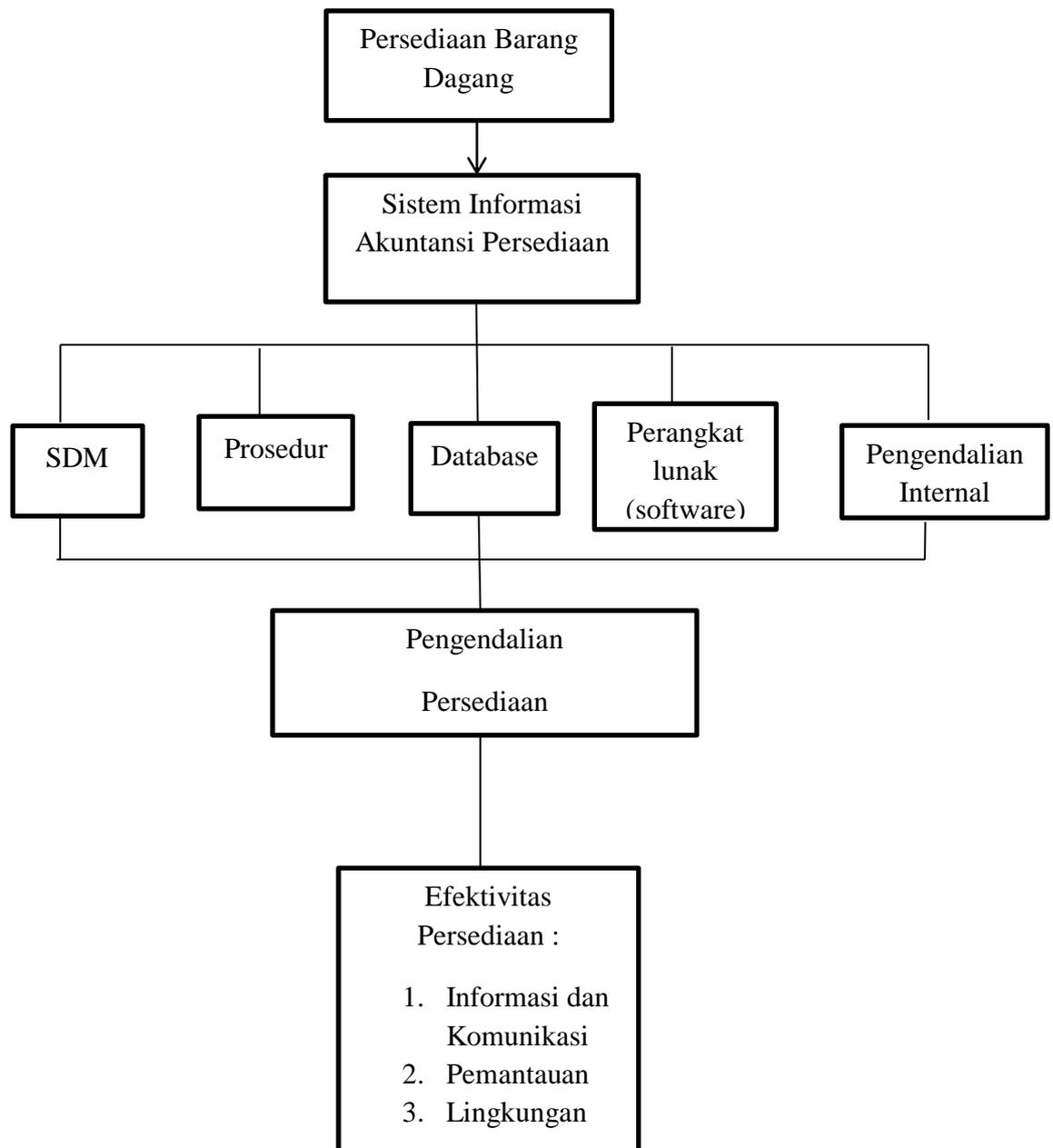


Gambar 2 Alur Informasi

Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah dikelola, diproses, diubah, dan disajikan untuk memberikan arti dan berguna dalam aktivitas pengambilan keputusan.

Pada dasarnya penyusunan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar segala proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan yang tepat guna dan tepat waktu, menciptakan pengendalian intern untuk mengamankan harta perusahaan, mengecek keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhi kebijakan manajemen.

Kerangka pemikiran disajikan dalam gambar 3 berikut ini :



Gambar 3 Kerangka Pemikiran

Harjanto (2015:237) pengendalian persediaan di definisikan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pemesanan untuk

menambah persediaan dilakukan dan berapa pesanan yang harus diadakan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan pelaksanaan dalam penentuan persediaan dan mempertahankan tingkat dan jumlah penentuan kebutuhan persediaan, sehingga dapat menjaga kelancaran operasi.

1.7.2. Studi Empiris

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	<p>Ivana Lenka (2016)</p> <p>Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dagang dan penerimaan</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan metode analisis dan pengumpulan data</p>	<p>Menggunakan objek penelitian yang berbeda</p> <p>Lokasi Penelitian : PT. Cakra Supra Aditya</p>	<p>Hasil analisis dan rancangan sistem yang telah diterapkan mampu menciptakan pengendalian internal perusahaan, membagi tugas dan wewenang bagian/departemen yang ada serta memberikan informasi dan laporan yang cepat dan jelas kepada manajemen untuk kepentingan pengambilan keputusan</p>
2	<p>Siti Lailatul Zahroh (2019)</p> <p>Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan.</p>	<p>Menggunakan objek penelitian independent yang samayaitu sistem informasi akuntansi</p>	<p>Menggunakan variabel dependent yang berbeda Dan memiliki 2 variabel y.</p> <p>Lokasi Penelitian : UD. Sumber Rejo Malang</p>	<p>Sistem informasi akuntansi persediaan dilakukan secara terkomputerisasi.</p>

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Keisya Salon Suplier yang terletak di Jl. Otto Iskandar Dinata No.419, Pungkur, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40252.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020.